EDUKASI FISIOTERAPI DADA MANDIRI PADA IBU DENGAN BALITA MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO

Inma Mulyani[1], Anjar Nurrohmah[2]
inmamulyani6@gmail.com
Program Studi Alih Jenjang Sarjana Keperawatan
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

RINGKASAN

Latar Belakang; Prevalensi ISPA berdasarkan diagnosis atau gejala pada semua umur secara nasional sebesar 23,5% dengan prevalensi provinsi tertinggi adalah Papua Pegunungan (41,7%) dan Provinsi Papua Tengah (39,4%) dan Nusa Tenggara Timur (36,3%). Provinsi terendah adalah Kepulauan Riau (11,4%) dan Bangka Belitung (12,4%). Hasil studi pendahuluan peneliti berdasarkan survei yang dilakukan di Desa Jampang Bogor pada 5 orang ibu terdapat 80% ibu yang memiliki anak usia balita belum mengetahui adanya terapi non farmakologis dengan cara fisioterapi dada. **Tujuan;** Sebagai media informasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu dengan anak bersihan jalan napas tidak efektif dan dapat diterapkan langsung. **Metode;** Penyampaian informasi melalui video animasi yang dibuat dengan tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. **Hasil;** Luaran yang di dapat berupa video animasi yang berjudul "FISDAM" Fisioterapi Dada Mandiri durasi video 05:01 menit ukuran file 263 MB. Sudah diuji cobakan kepada 3 responden yaitu hasil video menarik dan mudah dipahami. **Kesimpulan;** Video animasi yang berjudul "FISDAM" Fisioterapi Dada Mandiri dapat digunakan sebagai media edukasi ibu dengan balita mengenai tata cara fisioterapi dada.

Kata Kunci : *Fisioterapi dada, balita, media video*